

LAPORAN PENELITIAN

DANA SPP/DPP UNAND 1995/1997

KONTRAK NO : 04/LP-UA/SPP/DPP/D/-04/1996

Judul:

SURVEI ETHNOBOTANI DI KAWASAN CAGAR ALAM RIMBO PANTI

Oleh : DACHRIYANUS

JURUSAN FARMASI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 1996

Survei Ethnobotani di Kawasan Cagar Alam Rimbo Panti

Dachriyanus, Fakultas MIPA, 10 halaman, SPP/DPP 1995/1996

Abstrak

Telah dilakukan survei ethnobotani di kawasan cagar alam Rimbo Panti Sumatera Barat yang bertujuan untuk menginventarisasi kekayaan flora yang ada di kawasan tersebut serta kegunaan tradisionalnya. Penelitian ini bermanfaat untuk melestarikan pengetahuan penggunaan tumbuhan yang terdapat di kawasan tersebut. Dari hasil survei dan wawancara, telah dikoleksi 20 jenis tumbuhan yang secara tradisional telah digunakan oleh penduduk disekitar kawasan untuk pengobatan, pengusir serangga, perabot dan bahan bangunan.

Survei Ethnobotani di Kawasan Cagar Alam Rimbo Panti

Pendahuluan

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia, dimana sebagian besar arealnya masih ditutupi oleh hutan yang kaya dengan berbagai jenis tumbuhan yang relatif belum tersentuh penelitian ilmiah secara mendalam dan intensif.

Hutan mempunyai arti ekonomi, serta memegang peranan yang penting dalam kebudayaan penduduk asli. Disamping sebagai sumber tumbuhan obat dan rempah-rempah juga sumber tumbuhan aromatik yang digunakan untuk pewangi dalam upacara adat.

Pengetahuan tentang penggunaan tradisional tumbuhan ini dimiliki oleh pawang atau dukun dan di wariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi selanjutnya. Biasanya ilmu ini akan diwariskan kepada orang yang mempunyai hubungan dekat dengannya (Arbain, dkk, 1995)

Sekarang ini sangat sedikit generasi muda yang tertarik untuk mempelajari penggunaan tradisional dari tumbuhan ini. Sementara orang yang memiliki pengetahuan tentang ini sudah banyak yang tua. Dipredisikan ilmu ini akan bisa hilang untuk selamanya.

Dilain pihak, banyak hutan yang ditebang untuk diberikan pada perkebunan, pemukiman, HPH dan lain sebagainya. Banyak species endemik akan hilang selamanya karena ekosistemnya telah berubah. Di khawatirkan hutan tersebut habis lebih cepat dari perkiraan semula. Untuk itu perlu segera dilakukan penelitian, pencatatan pengetahuan tradisional ini supaya tidak hilang/punah (Arbain, dkk, 1995)

Rimbo Panti adalah suatu cagar alam yang sangat penting bagi Sumatera Barat.

3. Pembuatan Specimen Herbarium

Sampel yang dikumpulkan dilapangan diberi karton, dipress dan dikeringkan didalam oven. Sampel yang sudah kering di mounting, diberi label herbarium dan kemudian diidentifikasi.

4. Identifikasi Tumbuhan

Tumbuhan yang didapat diidentifikasi di Herbarium Universitas Andalas.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil survey dikoleksi tumbuhan yang tertera didalam tabel 1. Hasil wawancara dengan pawang/dukun yang dibawa menunjukkan beberapa tanaman yang biasa digunakan oleh penduduk setempat baik sebagai obat-obatan maupun untuk keperluan sehari-hari.

Aka tubo, *Derris amoena* dan *Derris elliptica* digunakan sebagai racun ikan. Dari hasil pemeriksaan fitokimia terdahulu (Dachriyanus, dkk, 1995) menunjukkan bahwa tumbuhan ini mengandung senyawa terpenoid dan senyawa golongan fenol. Hasil penelusuran literatur, biasanya tumbuhan yang mengandung saponin memiliki potensi sebagai racun ikan. Perbedaan ini mungkin disebabkan karena saponin (bentuk ester dari senyawa terpenoid) tidak terdeteksi karena jumlah yang sangat sedikit.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan.

Dari hasil survei etnobotani telah dikoleksi sebanyak 20 jenis tumbuhan (tabel 1). Hasil wawancara dengan pawang/dukun yang dibawa ternyata masih banyak tumbuhan yang dimanfaatkan oleh penduduk untuk keperluan sehari-hari yaitu untuk pengobatan, pengusir serangga, kayu untuk perabot dan perumahan. Disini terlihat bahwa kawasan ini mengandung contoh jenis tumbuhan yang potensial untuk diteliti dan dikembangkan lebih lanjut.

Saran

Disarankan agar penelitian ini dilanjutkan pada bagian lain dari kawasan cagar alam sehingga didapat data yang lebih lengkap serta membuat penelitian lanjutan tentang hubungan antara penggunaan tradisional dengan kandungan kimia dan efek farmakologi dari tanaman ini.

Daftar Pustaka

- Annonimus, "Inventarisasi Potensi Ekosistem Bukit Barisan dan Pengembangan Sumatera Barat", PSLH Universitas Andalas, 1979-81.
- Arbain, D., Dachriyanus, and Rusjdi Tamin, "Ethnobotanical and Phytochemical Survey of Kerinci Seblat National Park (TNKS) Plants, World Wildlife Fund (WWF) report, 1995.
- Dachriyanus, "Isolasi Flavonoid dari Tumbuhan Laban (*Vitex pubescens*)", Thesis Sarjana Farmasi FMIPA Universitas Andalas, 1991.
- Dachriyanus, Muslim Suardi, Marlina, Elidahanum Husni, dan Dayar Arbain, "Survey Fitokimia di Cagar Alam Rimbo Panti dan Lurah Barangin", Laporan Penelitian Dana OPF UNAND, Lembaga Penelitian UNAND, 1995.
- Departemen Kehutanan, "Data Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat", Padang, 1991
- Gary J. Martin, "Ethnobotany, People and Plants Conservation Manual", Chapman and Hall, London, 1995.